BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung teori-teori yang melandasi penelitian serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap pengembalian modal bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe, maka Penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe dalam tahun 2003-2007 mengalami penurunan dan peningkatan. Penurunan *Non Performing Loan* (NPL) dikarenakan jumlah nasabah yang mengalami kegagalan dalam mengembalikan pinjaman kepada bank beserta imbalannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan mengalami penurunan meskipun jumlah kredit yang diberikan mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2006 dan tahun 2007 *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan yang disebabkan oleh ketidakmampuan nasabah mengembalikan pinjamannya dikarenakan faktor ekonomi dan juga kurangnya perhatian dan pengawasan kredit oleh pihak bank setelah kredit berjalan.
2. Pengembalian modal bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe yang dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), diketahui terus mengalami kenaikan. Kenaikan ini

dikarenakan meningkatnya laba setelah pajak yang dihasilkan dan adanya penambahan modal. Meningkatnya *Return on Equity* (ROE) menunjukan kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe baik dalam mengelola modal yang ada. Pada tahun 2006 *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya penurunan modal dari para pemegang saham karena program kerja perusahaan dianggap belum mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh terhadap pengembalian modal bank PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe. Dimana apabila *Non Performing Loan* (NPL) tinggi maka pengembalian modal bank menurun atau apabila *Non Performing Loan* (NPL) menurun maka pengembalian modal bank tinggi. Selain itu dapat dikatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki arti penting terhadap pengembalian modal bank PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Unit Selajambe. Namun demikian, dari hasil penelitian ini pun dapat diketahui bahwa pengembalian modal bank tidak hanya dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* (NPL) tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi pengembalian modal bank. Faktor lain di sini adalah pengaruh besarnya pendapatan bunga pinjaman yang tidak bermasalah, dana pihak ketiga yang dihimpun di bank, pelunasan kredit yang sudah dihapuskan dan yang lainnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Saran

Saran yang dapat Penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Untuk menjaga agar tidak terjadi kenaikan *Non Performing Loan* (NPL), seperti yang terjadi pada tahun 2006 dan 2007, maka pihak bank perlu melakukan perhatian dan pengawasan setelah kredit berjalan, seperti dengan cara melakukan pengawasan dan pemantauan secara rutin dan insidentil agar dipersempit celah penyimpangan penggunaan kredit, melakukan realisasi terhadap prosedur penilaian atau penyaluran kredit apakah sudah baik atau apakah perlu disempurnakan sehingga kesalahan-kesalahan analisis yang telah terjadi tidak terulang lagi dan pihak bank harus mengetahui sifat atau watak *(character)* debitur agar meyakinkan untuk diberikan kredit. Hal ini tentunya diharapkan untuk memperkecil resiko kredit yang salah satunya adalah resiko *Non Performing Loan* (NPL) sehingga jumlah *Non Performing Loan* (NPL) dapat diperkecil lagi dan terus berada dalam kondisi yang wajar dan sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
2. Dengan adanya penurunan pengembalian modal oleh para pemegang saham yang terjadi pada tahun 2005 maka pihak bank perlu melakukan inovasi – inovasi baru misalnya memberikan bunga simpanan yang menarik kepada para pemegang saham atau para pemodal agar dapat melakukan penambahan modal bagi bank, yang pada akhirnya akan menguntungkan dan secara langsung dapat meningkatkan keuntungan (profitabilitas) bank.